

Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit pada Koperasi Menggunakan Metode Profile Matching

Siti Nurhidayati¹, Yunita², Ahmad Setiadi³

^{1,2} Teknik Informatika, Universitas Nusa Mandiri
e-mail: ¹sitinurhidayati992@gmail.com, ²Yunita.yut@nusamandiri.ac.id

³ Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: ahmad.ams@bsi.ac.id

Abstrak - Koperasi Guru Bina Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Pada koperasi Bina Sejahtera Proses penilaian pemberian kredit masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu proses pemberian kredit masih bersifat subjektif karena tanpa memperhitungkan nilai kelayakan pemberian kredit sehingga hal tersebut menyebabkan resiko kredit macet serta tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan untuk membantu pihak koperasi dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan siapa yang lebih layak menerima kredit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *profile matching*. Dengan 3 aspek dalam menentukan kelayakan pemberian kredit yaitu aspek jaminan, aspek pinjaman dan aspek ekonomi. Hasil akhir dalam penelitian ini berupa perankingan sehingga pihak koperasi dapat dengan mudah mengambil keputusan dengan melihat hasil tersebut. Anggota yang bernama Lela Hamsana mendapatkan nilai tertinggi pada hasil akhir dengan nilai 4.73 maka dari itu anggota tersebut sangat layak mendapatkan pinjaman.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, *Profile Matching*, Kelayakan Pemberian Kredit

Cooperative of Guru Bina Sejahtera is one of the cooperative that moved in the field saving and loans. The process of assessment for crediting ti cooperative is still done manually, so that it takes a long time. In addition, the process of crediting is still subjective because without taking to account the value of crediting, it causes the risk of bad credit. Therefore, a decision support of system is needed to assist the cooperative in the decision making process to determine who is more eligible to receive credit. The purpose of this thesis writing is one of the requirements of the Bachelor of Information System study program at the Informatics and Computer Management College (STMIK) Nusa Mandiri Jakarta. The method used in this study is the profile matching method. There are three aspects in the determining the feasibility of granting credit, namely the collateral aspects, loan aspects and economic aspects. The final result in this study is ranking. So that the cooperative can be easily to make decisions by looking at these result.

Keyword : *Decision Support System, Profile Matching, The feasibility of granting credit.*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial adalah keuangan. Setiap manusia pasti memerlukan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun keperluan usaha. Salah satu untuk mengatasi kebutuhan dana tersebut adalah dengan melakukan peminjaman melalui Bank (Lusiana 2012) Saat ini sudah banyak lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa peminjaman salah satunya adalah koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum

koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (Pratiwi and Herliana 2016)

Koperasi Guru Bina Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam yang melayani pinjaman untuk anggotanya. Anggota pada koperasi ini adalah para guru Sekolah Dasar (SD) yang sudah berstatus pegawai negeri sipil (PNS) di Kecamatan Kosambi. Koperasi ini melayani pemberian kredit sebagai modal usaha ataupun untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari para anggotanya.



Proses pemberian kredit pada koperasi ini masih bersifat subjektif karena langsung memutuskan kelayakan pemberian kredit tanpa memperhitungkan nilai dari kriteria-kriteria kelayakan masing-masing anggota yang ingin meminjam dana koperasi, akibatnya para anggota tidak dapat mengembalikan dana pinjaman atau disebut juga dengan kredit macet.

Kredit macet adalah keadaan di mana konsumen kredit sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada perusahaan seperti yang telah diperjanjikan (Purwaningtyas and Firmansyah 2014)

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu pendekatan untuk mendukung pengambilan keputusan (Nurdiyanto and Yoga Minarto n.d.) Untuk mengatasi risiko kredit macet diperlukan suatu sistem pendukung keputusan untuk menyeleksi anggota koperasi yang berhak mendapatkan dana pinjaman sesuai dengan kriteria-kriteria kelayakan yang sudah ditentukan. Salah satu metode sistem pendukung keputusan yang mudah diimplementasikan adalah *profile matching*.

Profil matching adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi alternatif atau individu ke dalam kompetensi sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk dipilih (Pinem, Pungkasanti, and Widodo 2017)

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan 4 metode. Yang pertama yaitu Observasi dan wawancara, dimana wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan bagian pengawas pada Koperasi Guru Bina Sejahtera untuk memperoleh data mengenai kelayakan pemberian kredit kepada anggota koperasi. Metode yang ke dua adalah Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap Koperasi Guru Bina Sejahtera untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Metode ketiga Kuesioner yaitu berisikan pertanyaan tentang penentuan kelayakan pemberian kredit kepada anggota koperasi, kuesioner diberikan kepada pengawas dan bendahara selaku pengurus Koperasi Guru Bina Sejahtera. Dan tahap terakhir yaitu studi pustaka. Peneliti mempelajari beberapa teori dan referensi yang diambil dari *e-book* di

internet, artikel-artikel dalam jurnal, dan buku-buku di perpustakaan yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini

B. Tahap Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Guru Bina Sejahtera di Jalan Raya Salembaran, Desa Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten. Peneliti menggunakan pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling* karena berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai hubungan erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel penelitian berjumlah 2 (dua) orang pengurus koperasi terdiri dari pengawas dan bendahara yang akan memilih anggota koperasi untuk mendapatkan kelayakan pemberian kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah aspek-aspek yang digunakan untuk menentukan kelayakan pemberian kredit kepada anggota Koperasi Guru Bina Sejahtera.

Tabel 1. Keterangan Sub Aspek Kriteria

Kriteria	Keterangan Sub Kriteria
Aspek Jaminan	A1: Bentuk Jaminan
	A2: Kondisi Jaminan
Aspek Pinjaman	B1: Status Kredit
	B2: Jangka Waktu
	B3: Jumlah Pinjaman
Aspek Ekonomi	C1: Kebutuhan Dana
	C2: Kondisi Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berikut ini adalah hasil pemetaan *gap* kompetensi aspek jaminan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Aspek Jaminan Untuk Pengelompokkan Gap

No	Nama Anggota	Sub Aspek Jaminan		Ket
		A1	A2	
1.	Hernawati	4	2	
2.	Yanti pidiyanti	5	3	
3.	Romli Ahmad	4	4	
4.	Lela Hamsana	5	4	
5.	Tuti Alawiyah	5	3	
6.	Choirul Ulum	4	4	
7.	Safarhanan	5	3	

8.	Tuti Supadmi	3	4	GAP
9.	Dadang Sukayat	4	3	
10.	Mardiatun Puji Astuti	3	2	
Nilai Standar		5	4	
1.	Hernawati	-1	-2	
2.	Yanti pidiyanti	0	-1	
3.	Romli Ahmad	-1	0	
4.	Lela Hamsana	0	0	
5.	Tuti Alawiyah	0	-1	
6.	Choirul Ulum	-1	0	
7.	Safarhanan	0	-1	
8.	Tuti Supadmi	-2	0	
9.	Dadang Sukayat	-1	-1	
10.	Mardiatun Puji Astuti	-2	-2	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berikut ini adalah hasil pemetaan gap kompetensi aspek pinjaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Aspek Pinjaman Untuk Pengelompokkan Gap

No.	Nama Anggota	Sub Aspek Pinjaman			Ket
		B1	B2	B3	
1.	Hernawati	3	3	4	GAP
2.	Yanti pidiyanti	4	4	2	
3.	Romli Ahmad	4	4	4	
4.	Lela Hamsana	4	3	3	
5.	Tuti Alawiyah	3	2	3	
6.	Choirul Ulum	2	2	3	
7.	Safarhanan	3	4	2	
8.	Tuti Supadmi	4	3	3	
9.	Dadang Sukayat	3	2	2	
10.	Mardiatun Puji Astuti	4	2	4	
Nilai Standar		4	4	4	
1.	Hernawati	-1	-1	0	
2.	Yanti pidiyanti	0	0	-2	
3.	Romli Ahmad	0	0	0	
4.	Lela Hamsana	0	-1	-1	
5.	Tuti Alawiyah	-1	-2	-1	
6.	Choirul Ulum	-2	-2	-1	
7.	Safarhanan	-1	0	-2	
8.	Tuti Supadmi	0	-1	-1	
9.	Dadang Sukayat	-1	-2	-2	
10.	Mardiatun Puji Astuti	0	-2	0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berikut ini adalah hasil pemetaan gap kompetensi aspek ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Aspek Ekonomi Untuk Pengelompokkan Gap

No	Nama Anggota	Sub Aspek Ekonomi		Ket
		C1	C2	
1.	Hernawati	4	4	GAP
2.	Yanti pidiyanti	5	4	
3.	Romli Ahmad	4	3	
4.	Lela Hamsana	5	5	
5.	Tuti Alawiyah	4	4	
6.	Choirul Ulum	4	3	
7.	Safarhanan	4	5	
8.	Tuti Supadmi	4	4	
9.	Dadang Sukayat	4	4	
10.	Mardiatun Puji Astuti	4	4	
Nilai Standar		4	4	
1.	Hernawati	0	0	
2.	Yanti pidiyanti	1	0	
3.	Romli Ahmad	0	-1	
4.	Lela Hamsana	1	1	
5.	Tuti Alawiyah	0	0	
6.	Choirul Ulum	0	-1	
7.	Safarhanan	0	1	
8.	Tuti Supadmi	0	0	
9.	Dadang Sukayat	0	0	
10.	Mardiatun Puji Astuti	0	0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

a. Penentuan Bobot Nilai Gap

Setelah didapatkan setiap gap anggota maka setiap profil nilai aspek anggota diberi bobot nilai dengan patokan tabel gap.

Berikut ini adalah hasil bobot nilai gap kompetensi aspek jaminan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Bobot Nilai Gap Aspek Jaminan

No	Nama Anggota	Sub Aspek Jaminan	
		A1	A2
1.	Hernawati	-1	-2
2.	Yanti pidiyanti	0	-1
3.	Romli Ahmad	-1	0
4.	Lela Hamsana	0	0
5.	Tuti Alawiyah	0	-1
6.	Choirul Ulum	-1	0
7.	Safarhanan	0	-1
8.	Tuti Supadmi	-2	0
9.	Dadang Sukayat	-1	-1
10.	Mardiatun Puji Astuti	-2	-2
Nilai Bobot			
1.	Hernawati	4	3
2.	Yanti pidiyanti	5	4
3.	Romli Ahmad	4	5
4.	Lela Hamsana	5	5
5.	Tuti Alawiyah	5	4

6.	Choirul Ulum	4	5
7.	Safarhanan	5	4
8.	Tuti Supadmi	3	5
9.	Dadang Sukayat	4	4
10.	Mardiatun Puji Astuti	3	3

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berikut ini adalah hasil bobot nilai *gap* kompetensi aspek pinjaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Bobot Nilai *Gap* Aspek Pinjaman

No.	Nama Anggota	Sub Aspek Pinjaman		
		B1	B2	B3
1.	Hernawati	-1	-1	0
2.	Yanti pidiyanti	0	0	-2
3.	Romli Ahmad	0	0	0
4.	Lela Hamsana	0	-1	-1
5.	Tuti Alawiyah	-1	-2	-1
6.	Choirul Ulum	-2	-2	-1
7.	Safarhanan	-1	0	-2
8.	Tuti Supadmi	0	-1	-1
9.	Dadang Sukayat	-1	-2	-2
10.	Mardiatun Puji Astuti	0	-2	0
Nilai Bobot				
1.	Hernawati	4	4	5
2.	Yanti pidiyanti	5	5	3
3.	Romli Ahmad	5	5	5
4.	Lela Hamsana	5	4	4
5.	Tuti Alawiyah	4	3	4
6.	Choirul Ulum	3	3	4
7.	Safarhanan	4	5	3
8.	Tuti Supadmi	5	4	4
9.	Dadang Sukayat	4	3	3
10.	Mardiatun Puji Astuti	5	3	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berikut ini adalah hasil bobot nilai *gap* kompetensi aspek ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Bobot Nilai *Gap* Aspek Ekonomi

No.	Nama Anggota	Sub Aspek Ekonomi	
		C1	C2
1.	Hernawati	0	0
2.	Yanti pidiyanti	1	0
3.	Romli Ahmad	0	-1
4.	Lela Hamsana	1	1
5.	Tuti Alawiyah	0	0
6.	Choirul Ulum	0	-1
7.	Safarhanan	0	1
8.	Tuti Supadmi	0	0
9.	Dadang Sukayat	0	0
10.	Mardiatun Puji Astuti	0	0
Nilai Bobot			
1.	Hernawati	5	5

2.	Yanti pidiyanti	4,5	5
3.	Romli Ahmad	5	4
4.	Lela Hamsana	4,5	4,5
5.	Tuti Alawiyah	5	5
6.	Choirul Ulum	5	4
7.	Safarhanan	5	4,5
8.	Tuti Supadmi	5	5
9.	Dadang Sukayat	5	5
10.	Mardiatun Puji Astuti	5	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

b. Perhitungan dan Pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

Dalam perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk aspek jaminan, terlebih dahulu menentukan subkriteria aspek jaminan yang menjadi *core factor* dan *secondary factor*. *Core factor* dari aspek jaminan adalah bentuk jaminan (A1) dan *secondary factor* dari aspek jaminan adalah kondisi jaminan (A2).

Tabel 8. Hasil Nilai *Core Factor* dan *Secondary Factor* Aspek Jaminan

No	Nama Anggota	Sub Aspek Jaminan		CF	SF
		A1	A2		
1.	Hernawati	4	3	4	3
2.	Yanti pidiyanti	5	4	5	4
3.	Romli Ahmad	4	5	4	5
4.	Lela Hamsana	5	5	5	5
5.	Tuti Alawiyah	5	4	5	4
6.	Choirul Ulum	4	5	4	5
7.	Safarhanan	5	4	5	4
8.	Tuti Supadmi	3	5	3	5
9.	Dadang Sukayat	4	4	4	4
10.	Mardiatun Puji Astuti	3	3	3	3

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Dalam perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk aspek pinjaman, terlebih dahulu menentukan sub kriteria aspek pinjaman yang menjadi *core factor* dan *secondary factor*. *Core factor* dari aspek pinjaman adalah status kredit (B1) dan *secondary factor* dari aspek pinjaman adalah jangka waktu (B2) dan jumlah pinjaman (B3)

Tabel 9. Hasil Nilai *Core Factor* dan *Secondary Factor* Aspek Pinjaman

No.	Nama Anggota	Sub Aspek Pinjaman			CF	SF
		B1	B2	B3		
1.	Hernawati	4	4	5	4	4,5
2.	Yanti pidiyanti	5	5	3	5	4
3.	Romli Ahmad	5	5	5	5	5
4.	Lela	5	4	4	5	4

	Hamsana					
5.	Tuti Alawiyah	4	3	4	4	3,5
6.	Choirul Ulum	3	3	4	3	3,5
7.	Safarhana n	4	5	3	4	4
8.	Tuti Supadmi	5	4	4	5	4
9.	Dadang Sukayat	4	3	3	4	3
10.	Mardiatun Puji Astuti	5	3	5	5	4

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Dalam perhitungan *core factor* dan *secondary factor* untuk aspek jaminan, terlebih dahulu menentukan subkriteria aspek ekonomi yang menjadi *core factor* dan *secondary factor*. *Core factor* dari aspek ekonomi adalah kebutuhan dana (C1) dan *secondary factor* dari aspek ekonomi adalah kondisi usaha (C2).

Tabel 10. Hasil Nilai Core Factor dan Secondary Factor Aspek Ekonomi

No	Nama Anggota	Sub Aspek Ekonomi		CF	SF
		C1	C2		
1.	Hernawati	5	5	5	5
2.	Yanti pidiyanti	4,5	5	4,5	5
3.	Romli Ahmad	5	4	5	4
4.	Lela Hamsana	4,5	4,5	4,5	4,5
5.	Tuti Alawiyah	5	5	5	5
6.	Choirul Ulum	5	4	5	4
7.	Safarhanan	5	4,5	5	4,5
8.	Tuti Supadmi	5	5	5	5
9.	Dadang Sukayat	5	5	5	5
10.	Mardiatun Puji Astuti	5	5	5	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

c. Perhitungan Nilai Total

Dari hasil perhitungan tiap aspek di atas kemudian dihitung nilai total berdasarkan persentase dari *core* dan *secondary* yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. Nilai persen yang dimasukkan yaitu *core factor* 60% dan *secondary factor* 40%.

Berikut ini adalah hasil nilai total *gap* aspek jaminan.

Tabel 11. Hasil Nilai Total Gap Aspek Jaminan

No	Nama	CF	SF	Sub Kriteria Aspek Jaminan
				N1
1.	Hernawati	4	3	$(60\% * 4) + (40\% * 3) = 3,6$
2.	Yanti pidiyanti	5	4	$(60\% * 5) +$

3.	Romli Ahmad	4	5	$(40\% * 4) = 4,6$ $(60\% * 4) + (40\% * 5) = 4,4$
4.	Lela Hamsana	5	5	$(60\% * 5) + (40\% * 5) = 5$
5.	Tuti Alawiyah	5	4	$(60\% * 5) + (40\% * 4) = 4,6$
6.	Choirul Ulum	4	5	$(60\% * 4) + (40\% * 5) = 4,4$
7.	Safarhanan	5	4	$(60\% * 5) + (40\% * 4) = 4,6$
8.	Tuti Supadmi	3	5	$(60\% * 3) + (40\% * 5) = 3,8$
9.	Dadang Sukayat	4	4	$(60\% * 4) + (40\% * 4) = 4$
10.	Mardiatun Puji Astuti	3	3	$(60\% * 3) + (40\% * 3) = 3$

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berikut ini adalah hasil nilai total *gap* aspek pinjaman.

Tabel 12. Hasil Nilai Total Gap Aspek Pinjaman

No	Nama Anggota	Sub Kriteria Aspek Pinjaman		
		CF	SF	N2
1.	Hernawati	4	4,5	$(60\% * 4) + (40\% * 4,5) = 4,2$
2.	Yanti pidiyanti	5	4	$(60\% * 5) + (40\% * 4) = 4,6$
3.	Romli Ahmad	5	5	$(60\% * 5) + (40\% * 5) = 5$
4.	Lela Hamsana	5	4	$(60\% * 5) + (40\% * 4) = 4,6$
5.	Tuti Alawiyah	4	3,5	$(60\% * 4) + (40\% * 3,5) = 3,8$
6.	Choirul Ulum	3	3,5	$(60\% * 3) + (40\% * 3,5) = 3,2$
7.	Safarhanan	4	4	$(60\% * 4) + (40\% * 4) = 4$
8.	Tuti Supadmi	5	4	$(60\% * 5) + (40\% * 4) = 4,6$
9.	Dadang Sukayat	4	3	$(60\% * 4) + (40\% * 3) = 3,6$

10.	Mardiatun Puji Astuti	5	4	$(60\% * 5) + (40\% * 4) = 4,6$
-----	-----------------------	---	---	---------------------------------

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berikut ini adalah hasil nilai total *gap* aspek ekonomi.

Tabel 13. Hasil Nilai Total Gap Aspek Ekonomi

No	Nama Anggota	Sub Kriteria Aspek Ekonomi		
		CF	SF	N3
1.	Hernawati	5	5	$(60\% * 5) + (40\% * 5) = 5$
2.	Yanti pidiyanti	4,5	5	$(60\% * 4,5) + (40\% * 5) = 4,7$
3.	Romli Ahmad	5	4	$(60\% * 5) + (40\% * 4) = 4,6$
4.	Lela Hamsana	4,5	4,5	$(60\% * 4,5) + (40\% * 4,5) = 4,5$
5.	Tuti Alawiyah	5	5	$(60\% * 5) +$

				$(40\% * 5) = 5$
6.	Choirul Ulum	5	4	$(60\% * 5) + (40\% * 4) = 4,6$
7.	Safarhanan	5	4,5	$(60\% * 5) + (40\% * 4,5) = 4,8$
8.	Tuti Supadmi	5	5	$(60\% * 5) + (40\% * 5) = 5$
9.	Dadang Sukayat	5	5	$(60\% * 5) + (40\% * 5) = 5$
10.	Mardiatun Puji Astuti	5	5	$(60\% * 5) + (40\% * 5) = 5$

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

d. Perhitungan Penentuan *Ranking*

Hasil akhir dari proses ini adalah *ranking* dari para anggota koperasi yang berhak mendapatkan kelayakan pemberian kredit. Perhitungan tersebut dapat ditunjukkan pada rumus berikut ini.

$$Ha = (40\% * N1) + (30\% * N2) + (30\% * N3)$$

Keterangan:

Ha : Hasil akhir.

N1 : Nilai Total *Gap* Aspek Jaminan.

N2 : Nilai Total *Gap* Aspek Pinjaman.

N3 : Nilai Total *Gap* Aspek Ekonomi.

(x)% : Nilai persen yang dimasukkan.

Tabel 15. Perhitungan Hasil Akhir

No	Nama Anggota	$Ha = (40\% * N1) + (30\% * N2) + (30\% * N3)$			
		40% * N1	30% * N2	30% * N3	Ha
1.	Hernawati	1,44	1,26	1,5	4,2
2.	Yanti pidiyanti	1,84	1,38	1,41	4,63

3.	Romli Ahmad	1,76	1,5	1,38	4,64
4.	Lela Hamsana	2	1,38	1,35	4,73
5.	Tuti Alawiyah	1,84	1,14	1,5	4,48
6.	Choirul Ulum	1,76	0,96	1,38	4,1
7.	Safarhanan	1,84	1,2	1,44	4,48
8.	Tuti Supadmi	1,52	1,38	1,5	4,4
9.	Dadang Sukayat	1,6	1,08	1,5	4,18
10.	Mardiatun Puji Astuti	1,2	1,38	1,5	4,08

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Dari hasil perhitungan nilai hasil akhir dapat ditentukan peringkat atau *ranking* dari anggota koperasi yang berhak mendapatkan kelayakan pemberian kredit dengan menggunakan metode *profile matching*.

Tabel 15. Hasil Peringkat

No	Nama Anggota	Hasil Akhir	Ranking
----	--------------	-------------	---------

1.	Lela Hamsana	4,73	1
2.	Romli Ahmad	4,64	2
3.	Yanti pidiyanti	4,63	3
4.	Tuti Alawiyah	4,48	4
5.	Safarhanan	4,48	5
6.	Tuti Supadmi	4,4	6
7.	Hernawati	4,2	7
8.	Dadang Sukayat	4,18	8
9.	Choirul Ulum	4,1	9
10.	Mardiatun Puji Astuti	4,08	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitiannya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Anggota yang bernama Lela Hamsana mendapatkan nilai tertinggi pada hasil akhir dengan nilai 4.73 maka dari itu anggota tersebut sangat layak mendapatkan pinjaman.
2. Hipotesa yang ditentukan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.
3. *Metode profile matching* dapat digunakan untuk menentukan anggota koperasi yang tepat untuk mendapatkan kelayakan pemberian kredit.

REFERENSI

- Lusiana, Dkk. 2012. "Implementasi Metode Weighted Product Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Pada BPR." *Informatika 2*(Sistem Pendukung Keputusan): 1–8.
- Nurdiyanto, Heri, and Sulung Yoga Minarto. *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SERBA USAHA BERKAH TIRAM JAYA MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP)*.
- Pinem, Agusta Praba Ristadi, Prind Triajeng Pungkasanti, and Edi Widodo. 2017. "Implementasi Profile Matching Untuk Pemberian Kredit Kedua Pada Koperasi Simpan Pinjam." *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer 8*(2): 539.
- Pratiwi, Pratiwi, and Asti Herliana. 2016. "Analisis Dan Desain Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sejahtera Bersama Bandung." *Jurnal Informatika 2*(1).
- Purwaningtias, Deasy, and Y. Firmansyah. 2014. "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Mobil Dengan Metode Simple Additive Weight (Saw) Isbn : 978-602-72850-5 -7. Pontianak:" *Sniptek 2014*: 83–88.